

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki banyak kekayaan alam baik flora, fauna, maupun tambang. Berbicara tentang flora, Indonesia memiliki beberapa tanaman asli Indonesia, diantaranya adalah tanaman salak (*Salacca edulis Reinw*). Salah satu daerah di Kabupaten Bangkalan yang terdapat banyak tanaman salak yaitu Desa Kramat. Desa tersebut terletak tidak jauh dari kota, namun kondisi desa masih alami dengan adanya tanaman salak yang melimpah. Tanaman salak di Desa Kramat diolah oleh beberapa kelompok tani. Salah satu diantaranya adalah Kelompok Tani Ambudi Makmur 2. Buah salak termasuk salah satu bahan pangan yang mudah rusak dan tidak tahan jika disimpan lama. Alasan itulah yang membuat ketua kelompok tani Ambudi Makmur 2 berinisiatif untuk mengembangkan produk olahan salak. Kemudian usaha tersebut diberi nama UD Budi Jaya. Produk olahan pertama yang diproduksi adalah dodol dan sirup salak pada tahun 2006. Akan tetapi, hasil panen salak masih melimpah sehingga muncul ide untuk memproduksi varian baru yaitu kurma salak, kismis salak, selai salak, kopi biji salak, minuman salak, dan produk olahan lain seperti stick cabe, stick bayam dan lain-lain.

Buah salak yang digunakan sebagai bahan baku didapatkan dari perkebunan salak yang diolah oleh kelompok tani di Dusun Morkola, Desa Kramat, Kecamatan Bangkalan. Musim panen buah salak di desa tersebut adalah pada bulan Januari, Februari, Juni hingga pertengahan Juli, dan Desember. Pada saat musim buah salak itulah, UD Budi Jaya memproduksi produk olahan salak secara besar-besaran karena buah salak tidak dapat tahan lama jika disimpan, sedangkan produk olahan salak dapat bertahan sampai lebih dari satu tahun. Namun ketika tidak musim buah salak di desa tersebut, maka UD Budi Jaya mengambil pasokan buah salak dari daerah lain yaitu Kecamatan Socah.

Berkembangnya zaman berpengaruh juga pada industri yang semakin berkembang cukup pesat, baik industri manufaktur maupun industri jasa. Industri-industri tersebut berkembang dengan berbagai tingkatan, mulai dari skala kecil, skala menengah, hingga skala besar. Salah satu persoalan yang memegang

perananan penting dalam industri atau perusahaan di berbagai tingkatan adalah mengenai produksi, mulai dari peramalan jumlah produk yang akan diproduksi, persediaan bahan, hingga penjualan. Pencatatan data penjualan pada setiap periode berguna untuk melihat gambaran penjualan perusahaan, apakah mengalami peningkatan atau penurunan.

UD Budi Jaya sudah ada sejak tahun 2006, namun data penjualan pada UD Budi Jaya masih dicatat secara manual sehingga sulit untuk menghitung total penjualan masing-masing produk. Selain itu, pada UD Budi Jaya juga belum ada pencatatan tentang data karyawan beserta administrasinya, pencatatan produksi, dan lain-lain. Seiring kemajuan teknologi yang berkembang cepat, perusahaan perlu mengikuti perkembangan teknologi untuk meningkatkan proses kegiatan operasional perusahaan. Teknologi yang canggih memiliki sistem yang baik. Sistem yang telah terkomputerisasi dan terinovasi akan menjadi informasi yang berguna dalam waktu yang cepat dan akurat. Sehingga memudahkan bagi pengguna dalam menjalankan sebuah aplikasi yang mendukung dalam membuat sebuah laporan yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis tertarik menyusun atau merancang sistem informasi agroindustri pada UD Budi Jaya. Sistem informasi agroindustri yang dibuat ini dapat membantu perusahaan untuk mendokumentasikan data-data perusahaan yang berhubungan dengan sumber daya manusia perusahaan, produk, hingga keuangan, sehingga data tersebut dapat ditambah, diolah, dan dikontrol. Selain itu data juga dapat diciptakan atau dibuat menjadi informasi yang lebih berguna untuk perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan sistem informasi agroindustri yang tepat sebagai media untuk mengontrol sistem pada UD Budi Jaya?
2. Bagaimana cara menerapkan sistem informasi agroindustri UD Budi Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi agroindustri sebagai media untuk mengontrol sistem pada UD Budi Jaya.
2. Dapat menerapkan sistem informasi agroindustri UD Budi Jaya.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah data yang digunakan hanya data penjualan, karyawan, produk, dan sistem keuangan.

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan langsung teori dan konsep tentang penerapan sistem informasi industri pada saat perkuliahan terhadap kondisi lapang
2. Perusahaan dapat memonitoring sistem perusahaan mulai dari sumber daya manusia, produk, serta penjualan.
3. Memperluas wawasan tentang sistem informasi industri khususnya di UD Budi Jaya.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa maupun civitas akademik lainnya yang berminat pada sistem informasi industri.